Materi 12

Materi 1: Fungsi dan keragaman agama

Fungsi dan peranan keragaman agama

Agama merupakan pedoman hidup manusia dalam mencapai cita-cita hidup di dunia dan di akhirat. Setiap agama yang dianut manusia pasti mengajarkan cara hidup di dunia dan cara hidup untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Fungsi dan peran keragaman agama dalam pembangunan nasional antara lain adalah:

1. Pendidikan

Fungsi dan peran agama sebagai pendidikan berkaitan dengan pengajaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki manusia. Agama juga mengajarkan nilai-nilai atau sikap yang seharusnya dilakukan umat manusia dalam berhubungan dengan Tuhan dan sesama manusia. Sebagai alat pendidikan, agama dapat mewujudkan perannya sebagai motivator dan inspirasi masyarakat untuk berkreasi. Keragaman agama tersebut tidak membuat perpecahan masyarakat, tetapi justru menjadi spirit masyarakat Indonesia untuk maju bersama.

1. Kontrol masyarakat dalam berperilaku

Agama melarang umat manusia mencuri, berbohong, membunuh manusia lain, membuat kerusakan, dan sebagainya. Setiap agama juga mengajarkan bagaimana manusia menghormati pemeluk agama lain, mengajak manusia lain berbuat baik, amanah pada tugas dan tanggungjawab, bersikap adil, saling tolong menolong, dan sebagainya. Sangat jelas bahwa keragaman agama di Indonesia menjadi pendukung pembangunan nasional.

Materi 2: Fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya

Keragaman sosial budaya merupakan potensi untuk pembangunan nasional. Pada materi ini, kalian akan mempelajari bagaimana peranan kelembagaan dalam keragaman sosial budaya untuk pembangunan. Kelembagaan yang dimaksud adalah: Lembaga Keluarga, Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga pendidikan, Lembaga Budaya, dan Lembaga Politik. Untuk memahami bagaimana peranan keenam kelembagaan tersebut, kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut.

1. Fungsi dan peran lembaga keluarga

Keluarga memiliki peran strategis, dalam melakukan pendidikan keberagaman. Keluarga yang gagal menjalankan fungsinya, akan menyebabkan terganggunya proses sosialisasi pada anak-anak. Pengakuan atau kesadaran perbedaan, pertama kali dialami anak-anak di dalam keluarga. Keluarga perlu memberikan kesadaran kepada seluruh anggota, bahwa perbedaan fisik merupakan pemberian Tuhan YME yang harus selalu dihargai dan dihormati.

1. Fungsi dan peran lembaga agama
2. Pemberdayaan Umat Para tokoh agama, berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang ibadah, tetapi juga melakukan pendidikan keterampilan kepada masyarakat.
3. Melakukan Komunikasi Antar-Umat Beragama Setiap agama memiliki perbedaan keyakinan tentang Tuhan dan cara beribadah. Perbedaan ini kalau tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan perpecahan masyarakat. Mewujudkan komunikasi yang baik antarpemeluk agama yang berbeda dapat dilakukan dengan membentuk forum antarumat beragama. Bertemunya para tokoh agama, dapat menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.
4. Fungsi dan Peran Lembaga Ekonomi dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya adalah salah satu aset bangsa yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga ekonomi, dapat memanfaatkan keragaman sosial budaya tersebut untuk pembangunan nasional. Salah satu fungsi dan peran lembaga ekonomi, yaitu untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat. Indonesia adalah salah satu tujuan wisatawan dunia, keragaman sosial budaya merupakan salah satu daya tarik wisatawan dunia. Candi Prambanan di dekat Kota Yogyakarta, merupakan salah satu cagar budaya yang dikunjungi ribuan wisatawan asing dan domestik setiap hari. Namun, keberadaan candi sebagai tempat wisata, berdampak munculnya lembaga ekonomi dalam bentuk pasar. Adanya pasar berdampak pada berbagai aktivitas ekonomi, baik masyarakat Yogyakarta maupun masyarakat lain di luar Yogyakarta. Para pedagang di kawasan candi pada umumnya menjual hasil kerajinan yang dihasilkan masyarakat Yogyakarta, juga menjual pakaian batik dari Solo dan Pekalongan, serta menjual kain lurik dan makanan dari Klaten. Daya tarik candi Prambanan juga didukung oleh keragaman sosial budaya masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

1. Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Lembaga pendidikan formal dan non formal, memiliki peran penting dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Lembaga pendidikan berperan dalam melakukan transformasi budaya masyarakat. Pelajaran bahasa daerah di sekolah, sebagai salah satu bentuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan berupa bahasa. Saat ini, banyak sekolah yang mengajarkan seni tradisional, seperti: membatik, seni tari, dan sebagainya. Selain mengajarkan budaya masyarakat, lembaga pendidikan juga berperan penting dalam mengelola keragaman budaya masyarakat.

1. Fungsi dan Peran Lembaga Budaya dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Lembaga budaya memiliki arti penting, dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Peran serta lembaga adat, dalam mewariskan dan mengembangkan budaya secara turun temurun.

1. Fungsi dan Peran Lembaga Politik

Lembaga politik memiliki peran penting dalam mengelola keragaman sosial budaya bangsa Indonesia. kalian tentu masih ingat, beberapa lembaga politik yang kalian identifikasi pada kelas VII, yakni: MPR